



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 1469-1477

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Sistem Pembayaran Paylater dan Perilaku Komsumtif Pada Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo

Nazwa Fhirsya A. Lubis¹, Alvira²

Munawir³, Muhammad Haekal Yunus⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andi Djemma, Palopo

fhirsanazwa@gmail.com¹, alvirapalopo321@gmail.com²

munawir@unanda.ac.id³, haekal@unanda.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pembayaran PayLater dan perilaku konsumtif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel sebanyak 50 mahasiswa dipilih melalui teknik simple random sampling. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan valid (r -hitung $> 0,279$). Hasil reliabilitas juga menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$. Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa sistem pembayaran PayLater berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan perilaku konsumtif berpengaruh negatif signifikan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Kata kunci: PayLater, Perilaku Konsumtif, Perilaku Keuangan, Mahasiswa, Fintech

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi finansial (fintech) di era digital telah menghadirkan berbagai inovasi dalam sistem pembayaran, salah satunya adalah metode pembayaran *PayLater*. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi tanpa harus membayar secara langsung, melainkan menunda pembayaran dalam jangka waktu tertentu. Inovasi ini memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi penggunanya, terutama generasi muda seperti mahasiswa, yang sering kali menghadapi keterbatasan keuangan namun tetap ingin memenuhi kebutuhan atau keinginannya secara instan.

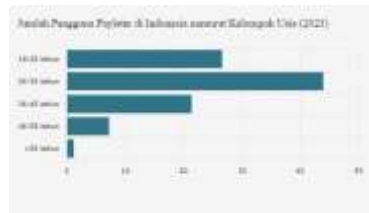
Di kalangan mahasiswa, sistem pembayaran *PayLater* menjadi semakin populer karena proses penggunaannya yang mudah dan minim persyaratan. Banyak platform e-commerce, aplikasi transportasi, dan layanan digital lainnya telah mengintegrasikan fitur *PayLater* untuk menarik konsumen dari kalangan usia muda. Namun, kemudahan tersebut juga menyimpan risiko, terutama jika tidak diimbangi dengan tingkat literasi keuangan yang memadai. Mahasiswa yang belum mampu merencanakan dan mengendalikan keuangan pribadi berpotensi terjebak dalam perilaku konsumtif yang tidak terkendali.

Perilaku konsumtif sendiri merupakan kecenderungan untuk membeli barang atau jasa berdasarkan dorongan emosional atau keinginan sesaat, bukan atas dasar kebutuhan. Mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z seringkali terpengaruh oleh tren media sosial, gaya hidup modern, dan promosi yang menarik sehingga mendorong mereka melakukan pembelian impulsif. Apalagi dengan kemudahan akses *PayLater*, keputusan berbelanja bisa terjadi tanpa pertimbangan yang rasional terhadap kemampuan finansial yang dimiliki.

Pengaruh Sistem Pembayaran Paylater dan Perilaku Komsumtif Pada Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo

Literasi keuangan yang rendah turut memperburuk situasi tersebut. Mahasiswa yang tidak memiliki pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan seperti perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan pentingnya menabung cenderung mengalami ketidakseimbangan dalam keuangan pribadi. Ketika pengeluaran melebihi pendapatan yang tersedia, risiko terjadinya utang konsumtif akan meningkat. Oleh karena itu, penting untuk meninjau sejauh mana perilaku konsumtif dan penggunaan *PayLater* memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

Pesatnya perkembangan teknologi finansial (fintech) telah menghadirkan berbagai inovasi, salah satunya adalah sistem pembayaran *PayLater*. Layanan ini memungkinkan konsumen melakukan pembelian barang atau jasa dan menundanya hingga waktu tertentu. Mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z menjadi salah satu pengguna utama *PayLater* karena kemudahannya dan minimnya persyaratan. Namun, penggunaan *PayLater* yang tidak disertai dengan literasi keuangan yang baik dapat memicu perilaku konsumtif dan mengganggu manajemen keuangan pribadi.



<https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/66b5d6e18dff3/milenial-dan-gen-z-mendominasi-pengguna-paylater-di-indonesia>

Gambar 1. Fenomena Penggunaan Paylater

Survei Katadata Insight Center (2023) bekerja sama dengan Kredivo menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna *PayLater* berasal dari generasi muda, yakni usia 18–25 tahun, yang mayoritas masih berstatus mahasiswa. Sebanyak 63,1% di antaranya menggunakan *PayLater* untuk transaksi daring. Fenomena ini menunjukkan bahwa mahasiswa merupakan segmen yang sangat rentan terhadap dampak negatif *PayLater*, terutama jika digunakan tanpa pertimbangan finansial yang matang. Hal ini menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut, mengingat generasi muda merupakan penentu arah masa depan perekonomian bangsa.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan *PayLater* secara bijak dapat memberikan manfaat bagi manajemen keuangan individu, namun juga memiliki potensi besar menimbulkan masalah keuangan apabila disalahgunakan. Demikian pula dengan perilaku konsumtif yang terbukti berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Oleh sebab itu, pemahaman yang lebih mendalam mengenai kedua faktor ini sangat penting agar mahasiswa dapat mengembangkan perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel sebanyak 50 mahasiswa diambil dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo dengan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan diolah menggunakan SPSS. Uji validitas dilakukan dengan Pearson Product Moment, dan reliabilitas dengan Cronbach's Alpha. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan model:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan: Y = Perilaku Keuangan Mahasiswa, X₁ = Sistem Pembayaran *PayLater*, X₂ = Perilaku Konsumtif

Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu Sistem Pembayaran *PayLater* (X₁) dan Perilaku Konsumtif (X₂) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y). Jika nilai signifikansi < 0,05, maka disimpulkan bahwa kedua variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2155>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

b. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen (X_1 dan X_2) memiliki pengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai sig < 0,05, maka variabel tersebut berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Y.

c. Koefisien determinasi

koefisien determinasi adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X) dalam model regresi. Nilainya berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati 1, maka semakin besar kemampuan model menjelaskan variabel Y. Sebaliknya, nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa sebagian besar variasi Y dijelaskan oleh faktor lain di luar model (Ghozali, 2016).

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 50 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo. Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan beberapa kategori:

Kategori 1 : Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	22	44%
2.	Perempuan	28	56%
Jumlah		50	100%

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 28 orang (56%), sementara laki-laki berjumlah 22 orang (44%). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa perempuan lebih dominan dalam penelitian ini.

Kategori 2 : Berdasarkan umur

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan Umur

No.	Rentang Usia	Jumlah	Presentase
1.	17-20	6	12%
2.	20-22	40	80%
3.	22-25	4	8%
Jumlah		50	100%

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 2, sebanyak 40 responden (80%) berada pada usia 20–22 tahun, menunjukkan bahwa sebagian besar merupakan mahasiswa aktif tingkat menengah yang cenderung telah memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk penggunaan sistem pembayaran PayLater.

Kategori 3 : Berdasarkan Program Studi

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan Program studi

No.	Program studi	Jumlah	Presentase
1.	Manajemen	14	28%
2.	Ekonomi Pembangunan	21	42%
3.	Akuntansi	12	24%
4.	Bisnis Retail	3	6%
Jumlah		50	100%

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 3, mayoritas responden berasal dari Program Studi Ekonomi Pembangunan (42%), diikuti Manajemen (28%), Akuntansi (24%), dan Bisnis Retail (6%). Hal ini menunjukkan dominasi mahasiswa Ekonomi Pembangunan dalam penelitian ini, yang mencerminkan keterlibatan mereka dalam penggunaan sistem pembayaran digital seperti PayLater.

Kategori 4 : Berdasarkan Semester

Tabel 4 Karakteristik responden berdasarkan Semester

No.	Semester	Jumlah	Presentase
1.	1-2	2	4%
2.	3-4	14	28%
3.	5-6	31	62%
4	7-8	3	6%
Jumlah		50	100%

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4, sebagian besar responden berada di semester 5–6 sebanyak 31 orang (62%), menunjukkan bahwa mayoritas merupakan mahasiswa tingkat menengah yang sudah cukup aktif dalam mengelola transaksi keuangan secara mandiri.

Kategori 5 : Berdasarkan Uang saku Bulanan

Tabel 5 Karakteristik responden berdasarkan Uang saku

No.	Uang saku	Jumlah	Presentase
1.	<500.000	2	4%
2.	500.000 – 1.000.000	46	92%
3.	1.000.000 – 3.000.000	2	4%
Jumlah		50	100

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 5, mayoritas responden (92%) memiliki uang saku bulanan antara Rp500.000 hingga Rp1.000.000, sementara sisanya berada di bawah Rp500.000 atau di atas Rp1.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat uang saku yang tergolong sedang.

2. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Tabel 6 . Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Sistem Pembayaran Paylater	X1.1	0,621	0,279	Valid
	X1.2	0,598	0,279	Valid
	X1.3	0,674	0,279	Valid
	X1.4	0,618	0,279	Valid
	X1.5	0,784	0,279	Valid
	X1.6	0,606	0,279	Valid
Perilaku Komsumtif	X2.1	0,694	0,279	Valid
	X2,2	0,709	0,279	Valid
	X2.3	0,527	0,279	Valid
	X2.4	0,584	0,279	Valid
	X2.5	0,754	0,279	Valid
	X2.6	0,508	0,279	Valid
Perilaku Keuangan Mahasiswa	Y1	0,518	0,279	Valid
	Y2	0,660	0,279	Valid
	Y3	0,747	0,279	Valid
	Y4	0,704	0,279	Valid
	Y5	0,712	0,279	Valid
	Y6	0,551	0,279	Valid

Uji validitas dilakukan dengan teknik Pearson Product Moment terhadap 50 responden. Dengan $df = 48$ dan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai r -tabel sebesar 0,279. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dari variabel PayLater (X_1), Perilaku Konsumtif (X_2), dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) memiliki nilai r -hitung $>$ r -tabel. Dengan demikian, semua item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi jawaban responden terhadap item pernyataan dalam kuesioner. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,6. Hasil uji terhadap ketiga variabel menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memenuhi kriteria reliabilitas.

Tabel 7 . Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sistem Pembayaran PayLater (X_1)	0,727	Reliabel
Perilaku Konsumtif (X_2)	0,699	Reliabel
Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)	0,720	Reliabel

C. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh Sistem Pembayaran PayLater (X_1) dan Perilaku Konsumtif (X_2) terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y), baik secara simultan (uji F) maupun parsial (uji t), dengan tingkat signifikansi $<$ 0,05.

a. Uji F dan Uji T

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen secara simultan maupun parsial. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diteliti adalah Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y), sedangkan variabel independennya yaitu Sistem Pembayaran Paylater (X_1) dan Perilaku Konsumtif (X_2).

Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan tingkat signifikansi $<$ 0,05 , yang terdiri atas uji F (simultan) dan uji t (parsial).

Tabel 8 . Uji F dan Uji T

Jenis uji	Variabel	Nilai Statistik	Sig	Ket
Uji F	X ₁ & X ₂ terhadap Y	Fhitung = 7,909	0,001 < 0,05	Signifikan → X ₁ dan X ₂ berpengaruh simultan terhadap Y
Uji t	Sistem Pembayaran PayLater	t = 3,068	0,004 < 0,05	Signifikan positif → Hipotesis diterima
Uji t	Perilaku Konsumtif	t = -3,122	0,003 < 0,05	Signifikan negatif → Hipotesis diterima

- Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel X₁ dan X₂ secara bersama-sama (simultan) terhadap Y. Karena nilai signifikansi 0,001 < 0,05, maka pengaruhnya signifikan.
- Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel X secara parsial terhadap Y. X₁ (PayLater) berpengaruh positif signifikan karena sig. 0,004 < 0,05. X₂ (Perilaku Konsumtif) berpengaruh negatif signifikan karena sig. 0,003 < 0,05.

b. Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Hasil analisis uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,502 ^a	,252	,220	2,33501
a. Predictors: (Constant), PERILAKUKONSUMTIF, Sistem pembayaran paylater				

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, nilai R Square sebesar 0,252 menunjukkan bahwa 25,2% perubahan atau variasi pada Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Pembayaran Paylater (X1) dan Perilaku Konsumtif (X2) secara bersama-sama. Sedangkan sisanya sebesar 74,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diketahui bahwa sistem pembayaran PayLater memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 3,068 dengan signifikansi 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin bijak mahasiswa menggunakan PayLater, maka semakin baik pula perilaku keuangan mereka. Ini sejalan dengan perkembangan teknologi keuangan yang jika dimanfaatkan dengan tepat, dapat membantu mahasiswa dalam mengelola kebutuhan keuangan mereka secara lebih fleksibel.

Sebaliknya, perilaku konsumtif memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil uji t menunjukkan t-hitung sebesar -3,122 dengan nilai signifikansi 0,003 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kecenderungan konsumtif lebih tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk, karena pengeluaran mereka tidak terkontrol dan lebih bersifat impulsif. Pengaruh

negatif ini juga memperkuat pentingnya pengendalian diri dalam berbelanja, terutama di era digital yang menawarkan berbagai kemudahan dalam bertransaksi.

Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu PayLater dan perilaku konsumtif, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dengan nilai F-hitung sebesar 7,909 dan signifikansi $0,001 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini signifikan dan layak digunakan untuk mengukur pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,252 menunjukkan bahwa 25,2% variasi dalam perilaku keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel sistem pembayaran PayLater dan perilaku konsumtif secara bersama-sama. Sementara itu, 74,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini, seperti literasi keuangan, latar belakang ekonomi keluarga, serta sikap dan kebiasaan pribadi dalam mengatur keuangan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan layanan keuangan digital seperti PayLater dapat berdampak positif, asalkan digunakan secara sadar dan terkontrol. Namun, perilaku konsumtif yang tinggi tetap menjadi tantangan besar bagi mahasiswa dalam menciptakan perilaku keuangan yang sehat.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: 1. Sistem Pembayaran PayLater berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan PayLater secara bijak dapat membantu mahasiswa dalam mengatur pengeluaran dan kebutuhan finansial mereka. 2. Perilaku konsumtif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat konsumtif yang tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang kurang baik, seperti pengeluaran tidak terencana dan impulsif. 3. Secara simultan, variabel sistem pembayaran PayLater dan perilaku konsumtif berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang signifikan. 4. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,252 menunjukkan bahwa 25,2% variasi perilaku keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas, sedangkan 74,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Referensi

1. Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
2. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
3. Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
4. Katadata Insight Center & Kredivo. (2023). Milenial dan Gen Z Mendominasi Pengguna PayLater di Indonesia. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id>
5. Mantik, A. R., et al. (2022). Literasi Keuangan Berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen*, 9(2), 135–145.
6. Fadhillah Irwani Sargih. (2022). Peran Fintech dalam Perubahan Sistem Pembayaran di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(1), 77–85.
7. Siregar, D. R., & Arif, S. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Layanan PayLater: Analisis Pengaruh terhadap Konsumsi. *Jurnal Keuangan Digital*, 3(1), 45–56.
8. Wulandari, F., & Purwanto, B. (2021). Sistem Pembayaran Digital dan Perilaku Konsumtif Konsumen Milenial. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 24–35.
9. Rahmawati, S., & Putra, Y. (2021). Pengaruh Penggunaan PayLater Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(2), 88–97.
10. Gunawan, H., et al. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan PayLater. *Jurnal Manajemen Keuangan dan Bisnis*, 10(3), 112–121.

11. Afista, T. L. (2024). Analisis Perilaku Konsumtif Gen Z terhadap Digital E-Wallet DANA. *Jurnal Ilmu Ekonomi Digital*, 2(1), 60–70.
12. Suryani, T., & Sari, L. M. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Ekonomi Konsumen Indonesia*, 6(1), 34–43.
13. Nababan, D., & Sadalia, I. (2018). Perilaku Keuangan Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 109–117.
14. Wijaya, R., & Hakim, L. (2022). Sistem Pembayaran Digital dan Perubahan Pola Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Inovatif*, 4(3), 89–97.
15. Pratiwi, E., & Hartoyo, S. (2020). Pengaruh Sistem Pembayaran PayLater terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 51–61.